

## Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Totalwin Semarang)

### *The Influence Of Financial Literacy, Income, And Risk Tolerance On Students' Investment Decisions (A Case Study Of Students At Totalwin College Of Economics, Semarang)*

Yohana Maumabe<sup>a</sup>, Andi Kartika<sup>b</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin<sup>a,b</sup>

yohanamaumabe@gmail.com<sup>a</sup>, andikartika@stietotalwin.ac.id<sup>b</sup>

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of financial literacy, income, and risk tolerance on investment decisions among students of STIE Totalwin Semarang. The background of this research is based on the increasing interest in investment among students in the digital era, while there is still a gap between investment interest and financial capability, knowledge, and risk-taking behavior. This study employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 95 respondents selected using simple random sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results show that financial literacy does not have a significant effect on students' investment decisions. Meanwhile, income and risk tolerance have a positive and significant effect on investment decisions. Simultaneously, financial literacy, income, and risk tolerance significantly influence investment decisions. The coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.584 indicates that 58.4% of investment decisions can be explained by the three independent variables, while the remaining percentage is influenced by other factors outside this study. The conclusion of this study indicates that income and risk tolerance are more dominant factors in influencing investment decisions compared to financial literacy. Therefore, improving income levels and managing risk tolerance are important aspects in encouraging students' investment behavior.*

**Keywords:** Financial Literacy, Income, Risk Tolerance, Investment Decision

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin Semarang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya minat investasi di kalangan mahasiswa di era digital, namun masih terdapat kesenjangan antara minat berinvestasi dengan kemampuan finansial, pengetahuan, dan keberanian dalam menghadapi risiko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 95 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sementara itu, pendapatan dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,584 menunjukkan bahwa 58,4% keputusan investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendapatan dan toleransi risiko memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investasi dibandingkan literasi keuangan. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan dan pengelolaan toleransi risiko menjadi aspek penting dalam mendorong perilaku investasi mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pendapatan, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi

## **1. Pendahuluan**

Di era digital dan globalisasi saat ini, aktivitas investasi bukan lagi hal yang asing bagi masyarakat, termasuk kalangan pelajar. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi telah membuat kegiatan investasi semakin populer, terutama dengan hadirnya berbagai platform investasi digital seperti reksa dana online, saham, dan aset kripto. Mahasiswa sebagai generasi muda yang melek teknologi mulai menunjukkan minat terhadap kegiatan investasi sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan finansial di masa depan.

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat, penting bagi setiap individu memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan. Kemampuan mengatur keuangan menjadi aspek krusial dalam menentukan kesejahteraan finansial seseorang. Individu yang memiliki pengalaman dalam menghadapi masalah ekonomi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik sehingga mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat (Kusumawati dkk., 2023).

Pertumbuhan ekonomi di era modern juga menunjukkan perkembangan yang positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2024 mencapai 5,11% (yoy), meningkat dari triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Peningkatan ini didorong oleh naiknya permintaan domestik, termasuk investasi yang tumbuh sebesar 3,79% (yoy), terutama pada sektor pembangunan infrastruktur. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas investasi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional sehingga pengelolaan keuangan harus dilakukan secara cermat.

Dalam dunia investasi, perencanaan merupakan aspek yang sangat penting. Perencanaan investasi menjadi langkah awal dalam mengelola keuangan karena dapat membantu individu memilih instrumen investasi yang tepat serta memberikan keuntungan berkelanjutan (Rohmaturohmania & Prajawati, 2023). Perencanaan yang baik juga membuat individu lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi serta dapat meminimalkan risiko kerugian. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam menentukan arah keputusan investasinya (Rohmanto & Susanti, 2021).

Investasi sendiri merupakan kegiatan penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Safryani dkk., 2020). Saat ini, masyarakat diharapkan lebih aktif berinvestasi di pasar modal sebagai salah satu sumber pendapatan jangka panjang. Namun demikian, data menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih cenderung mengalokasikan pendapatannya lebih besar untuk menabung dibandingkan investasi (Upadana & Herawati, 2020).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi merupakan penanaman modal dalam jangka panjang untuk memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai aset. (Gitman, 2005) juga mendefinisikan investasi sebagai sarana penempatan dana dengan harapan menghasilkan pendapatan positif atau peningkatan nilai aset. Oleh karena itu, masyarakat, termasuk mahasiswa, diharapkan mulai memiliki keberanian untuk berinvestasi dengan tetap memperhatikan aspek perencanaan dan literasi keuangan agar terhindar dari risiko kerugian. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal di Indonesia mencapai 10,88 juta pada April 2023, meningkat 26,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Menariknya, investor dengan latar belakang pendidikan S1 mencapai 26,74% dari total investor

dengan total aset sebesar Rp662,5 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kegiatan investasi.

Pengambilan keputusan investasi merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan yang berdampak pada kondisi ekonomi individu. Di Indonesia, meningkatnya partisipasi generasi muda, khususnya mahasiswa, dalam investasi menjadi faktor penting dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional (Febrianti & Bakhtiar, 2024). Namun demikian, mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan pendapatan, serta perbedaan toleransi risiko (Widiastiti, 2024). Literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangan (Rohmaturohmania & Prajawati, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi, namun banyak mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangan secara optimal (Budiman dkk., 2024). Selain literasi keuangan, pendapatan juga menjadi faktor penting dalam keputusan investasi. Pendapatan mahasiswa yang berasal dari berbagai sumber seperti orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan sampingan akan memengaruhi kemampuan mereka dalam berinvestasi (Perayunda & Mahyuni, 2022). Keterbatasan pendapatan sering kali membuat mahasiswa memilih instrumen investasi berisiko rendah (Uttari & Yudiantara, 2023). Semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula peluang mahasiswa untuk melakukan diversifikasi investasi (Ferli dkk., 2025).

Faktor lainnya adalah toleransi risiko, yaitu kemampuan individu dalam menerima potensi kerugian demi memperoleh keuntungan (Rahman & Effendi, 2024). Dalam kondisi pasar yang tidak stabil, terutama pasca pandemi dan meningkatnya investasi digital, toleransi risiko menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi (Sabbaghi & Ritter, 2023). Mahasiswa dengan literasi keuangan dan pendapatan yang lebih baik cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi sehingga keputusan investasinya lebih rasional (Rohani & Pamungkas, 2023). Namun, perkembangan teknologi finansial juga membawa tantangan baru berupa maraknya investasi digital dan risiko penipuan investasi. Hal ini menuntut mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan, pengelolaan risiko, serta kemampuan memilih instrumen investasi yang legal dan terpercaya (Perayunda & Mahyuni, 2022; Yundari & Artati, 2021). Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi (Reysa dkk., 2023; Widiastiti, 2024). Namun demikian, masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten dalam berbagai konteks penelitian.

Universitas sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui pembelajaran dan praktik investasi. Mahasiswa sebagai generasi intelektual diharapkan mampu berpikir kritis dan mengambil keputusan finansial yang tepat berdasarkan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara tingginya minat mahasiswa terhadap investasi dengan kesiapan pengetahuan, kemampuan finansial, dan pengelolaan risiko. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin Semarang.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian ini bersifat kausal (*causal research*) karena bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap variabel dependen berupa keputusan investasi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Totalwin Semarang yang berlokasi di Jalan Gedong Songo Raya No.12, Manyaran, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.825 mahasiswa dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 responden mahasiswa STIE Totalwin Semarang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik kuesioner. Data diperoleh langsung dari responden, yaitu mahasiswa STIE Totalwin Semarang, melalui pengisian daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Kuesioner tersebut dibagikan secara langsung kepada responden untuk diisi dengan memberikan tanda pada alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi dan pendapat masing-masing responden. Instrumen penelitian ini telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan dan konsistensi data yang diperoleh. Pengukuran dalam kuesioner menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena. Melalui skala Likert, setiap variabel penelitian dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang kemudian diukur untuk memperoleh data yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis dilakukan dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, serta uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan dan konsistensi instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Analisis data utama menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk kelayakan model, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, dan jurusan. Hal ini penting untuk memberikan informasi awal mengenai profil responden yang menjadi objek penelitian.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Variabel	Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jenis Kelamin	Laki-laki	38	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	57	60.0	60.0	100.0
Usia	18-23	60	63.2	63.2	63.2

	24-29	35	36.8	36.8	100.0
<b>Angkatan</b>	2022	55	57.9	57.9	57.9
	2023	13	13.7	13.7	71.6
	2024	12	12.6	12.6	84.2
	2025	15	15.8	15.8	100.0
<b>Jurusan</b>	S1 Manajemen	69	72.6	72.6	72.6
	S1 Akuntansi	19	20.0	20.0	92.6
	D3 Manajemen Industri	7	7.4	7.4	100.0
<b>Total</b>		<b>95</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, yaitu jenis kelamin, usia, angkatan, dan jurusan. Pada variabel jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 57 orang atau 60%, sedangkan laki-laki sebanyak 38 orang atau 40%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki dalam penelitian ini. Berdasarkan karakteristik usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 18-23 tahun sebanyak 60 orang atau 63,2%, sedangkan responden dengan usia 24-29 tahun sebanyak 35 orang atau 36,8%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia muda, yaitu 18-23 tahun. Selanjutnya, berdasarkan angkatan, responden paling banyak berasal dari angkatan 2022 sebanyak 55 orang atau 57,9%, diikuti oleh angkatan 2025 sebanyak 15 orang (15,8%), angkatan 2023 sebanyak 13 orang (13,7%), dan angkatan 2024 sebanyak 12 orang (12,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa angkatan 2022. Berdasarkan jurusan, responden didominasi oleh mahasiswa S1 Manajemen sebanyak 69 orang atau 72,6%, kemudian S1 Akuntansi sebanyak 19 orang atau 20%, serta D3 Manajemen Industri sebanyak 7 orang atau 7,4%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari jurusan S1 Manajemen. Secara keseluruhan, karakteristik responden menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh perempuan, kelompok usia 18-23 tahun, angkatan 2022, serta mahasiswa jurusan S1 Manajemen. Hal ini memberikan gambaran bahwa responden penelitian ini merupakan kelompok mahasiswa yang relatif muda dan berada pada jenjang awal hingga menengah dalam studi mereka.

### Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan instrumen kuesioner yang digunakan. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
<b>Literasi Keuangan</b>	1	0,734	0,1996	Valid
	2	0,787	0,1996	Valid
	3	0,758	0,1996	Valid
	4	0,813	0,1996	Valid
	5	0,723	0,1996	Valid
<b>Pendapatan</b>	1	0,752	0,1996	Valid
	2	0,787	0,1996	Valid
	3	0,789	0,1996	Valid

	4	0,808	0,1996	Valid
	5	0,614	0,1996	Valid
<b>Toleransi Risiko</b>	1	0,697	0,1996	Valid
	2	0,684	0,1996	Valid
	3	0,702	0,1996	Valid
	4	0,601	0,1996	Valid
	5	0,698	0,1996	Valid
<b>Keputusan Investasi</b>	1	0,697	0,1996	Valid
	2	0,690	0,1996	Valid
	3	0,735	0,1996	Valid
	4	0,707	0,1996	Valid
	5	0,549	0,1996	Valid

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, pendapatan, toleransi risiko, dan keputusan investasi memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel (0,1996). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid. Pada variabel literasi keuangan, nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,723 hingga 0,813 yang menunjukkan seluruh item mampu mengukur variabel dengan baik. Variabel pendapatan juga menunjukkan hasil valid dengan nilai  $r$  hitung antara 0,614 hingga 0,808. Selanjutnya, variabel toleransi risiko memiliki nilai  $r$  hitung antara 0,601 hingga 0,702 yang juga memenuhi kriteria validitas. Demikian pula pada variabel keputusan investasi, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,549 hingga 0,735. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen kuesioner dalam menghasilkan jawaban yang stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Tanda	Batas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,797	>	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,793	>	0,60	Reliabel
Toleransi Risiko	0,768	>	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi	0,769	>	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Variabel literasi keuangan memiliki nilai 0,797, variabel pendapatan sebesar 0,793, variabel toleransi risiko sebesar 0,768, dan variabel keputusan investasi sebesar 0,769. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat konsisten, dapat dipercaya, dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam analisis lebih lanjut.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 pada uji Kolmogorov-Smirnov, yang menunjukkan bahwa data tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan distribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
<b>N</b>		95
<b>Normal Parameters</b>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.39769371
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	0.127
	Positive	0.127
	Negative	-0.104
<b>Test Statistic</b>		0.127
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		0.001
<b>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</b>	Sig.	0.088
	Lower Bound	0.081
	Upper Bound	0.096

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Namun demikian, hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,088 dengan interval kepercayaan 99% berada pada rentang 0,081 hingga 0,096. Nilai Monte Carlo Sig. (0,088) tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana jika nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

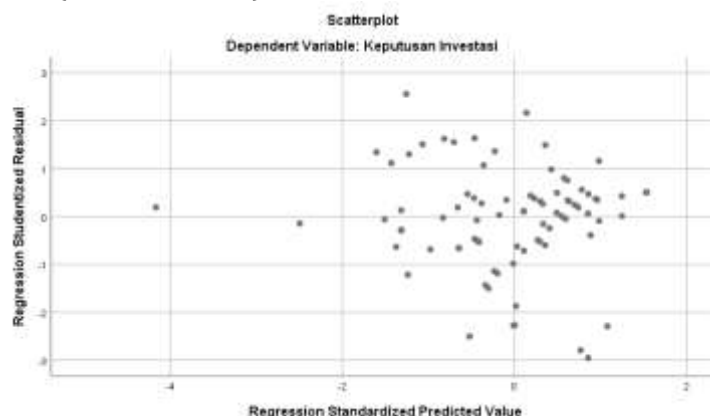
<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
1	Literasi Keuangan	0,488	2,047	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Pendapatan	0,356	2,810	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Toleransi Risiko	0,475	2,104	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance 0,488 dan VIF 2,047, variabel pendapatan memiliki tolerance 0,356 dan VIF 2,810, sedangkan variabel toleransi risiko memiliki tolerance 0,475 dan VIF 2,104. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi klasik, sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke tahap

berikutnya.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik pada grafik scatterplot antara nilai *SRESID* (residual) dan *ZPRED* (nilai prediksi variabel dependen). Apabila titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan melalui grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Penyebaran titik juga berada di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu untuk melihat arah serta besarnya pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), pendapatan ( $X_2$ ), dan toleransi risiko ( $X_3$ ) terhadap keputusan investasi ( $Y$ ).

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.529	1.438		2.454	0.016
	Literasi Keuangan	0.167	0.088	0.183	1.888	0.062
	Pendapatan	0.293	0.108	0.308	2.721	0.008
	Toleransi Risiko	0.350	0.093	0.368	3.751	0.000

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.529 + 0.183X_1 + 0.308X_2 + 0.368X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai konstanta sebesar 3,529 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko bernilai nol, maka nilai keputusan investasi sebesar 3,529. Variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,183 yang

menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,183. Hal ini berarti semakin baik pemahaman individu terhadap keuangan, maka semakin tinggi kecenderungan dalam mengambil keputusan investasi. Variabel pendapatan (X2) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,308 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,308. Artinya, semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin besar peluang untuk melakukan investasi. Variabel toleransi risiko (X3) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,368 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan toleransi risiko akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,368. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kemampuan lebih tinggi dalam menghadapi risiko cenderung lebih aktif dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% (Ghozali, 2018).

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Variabel	B	t hitung	Sig.
Literasi Keuangan	0.183	1.888	0.062
Pendapatan	0.308	2.721	0.008
Toleransi Risiko	0.368	3.751	0.000

Berdasarkan Tabel 7 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 1,888 lebih kecil dari t tabel 1,996 dengan nilai signifikansi  $0,062 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H1 ditolak. Selanjutnya, variabel pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 2,721 lebih besar dari t tabel 1,996 dengan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H2 diterima. Kemudian, variabel toleransi risiko memiliki nilai t hitung sebesar 3,751 lebih besar dari t tabel 1,996 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga H3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel pendapatan dan toleransi risiko yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen serta untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan. Model dinyatakan layak (fit) apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$ .

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Regression	758.758	3	252.919	42.590	0.000
Residual	540.400	91	5.938		
Total	1299.158	94			

Dependent Variable: Keputusan Investasi

Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pendapatan, Toleransi Risiko

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 42,590 lebih besar dari F tabel sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan fit atau layak, sehingga mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara simultan. Nilai  $R^2$  berada pada rentang 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat (Ghozali, 2018).

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.764	0.584	0.570	2.437

Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pendapatan, Toleransi Risiko

Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai R Square sebesar 0,584. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi keputusan investasi sebesar 58,4%. Sementara itu, sisanya sebesar 41,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen berada pada kategori cukup kuat.

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,183 dengan nilai t hitung (1,888) lebih kecil dari t tabel (1,996) serta nilai signifikansi sebesar 0,062 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Raya dkk., 2024; Sun & Lestari, 2022; Yundari & Artati, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Dewi dkk., 2025; Ernitawati dkk., 2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangan belum tentu menjadi faktor utama dalam mendorong

keputusan investasi. Meskipun secara teori literasi keuangan berperan dalam membantu individu memahami instrumen investasi, risiko, dan pengelolaan dana, namun dalam praktiknya hal tersebut belum secara langsung mendorong tindakan investasi. Literasi keuangan dalam konteks ini lebih berperan sebagai *enabling factor* (faktor pendukung) dibandingkan *driving factor* (faktor pendorong utama). Artinya, literasi keuangan hanya memberikan dasar pengetahuan, tetapi tidak secara langsung memicu keputusan investasi tanpa didukung oleh faktor lain seperti kondisi finansial, keberanian mengambil risiko, serta faktor psikologis dan lingkungan.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,308 dengan nilai t hitung (2,721) lebih besar dari t tabel (1,996) serta nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Megayanti, 2021; Pahlevi dkk., 2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam melakukan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin besar peluang untuk menyisihkan dana guna diinvestasikan. Berdasarkan hasil analisis, responden memiliki tingkat pendapatan yang relatif beragam namun masih berada pada kategori yang memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan dasar sekaligus menyisihkan dana untuk investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek finansial responden cukup mendukung dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, pendapatan juga berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam menanggung risiko. Individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki fleksibilitas finansial yang lebih besar sehingga lebih berani mengambil keputusan investasi.

### **Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel toleransi risiko memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,368 dengan nilai t hitung (3,751) lebih besar dari t tabel (1,996) serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, H3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh (Zahida, 2021) yang menyatakan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa toleransi risiko merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi. Semakin tinggi kemampuan individu dalam menerima risiko, maka semakin besar kecenderungan untuk melakukan investasi. Berdasarkan hasil deskriptif, responden memiliki tingkat toleransi risiko yang cukup baik, di mana mereka tidak hanya mempertimbangkan potensi keuntungan tetapi juga siap menghadapi kemungkinan kerugian dari investasi. Selain itu, toleransi risiko juga mencerminkan karakter dan sikap individu dalam pengambilan keputusan. Individu dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih proaktif dalam mencari peluang investasi dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Totalwin Semarang, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda tingkat signifikansinya. Pertama, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, investasi, dan risiko belum menjadi faktor utama dalam mendorong pengambilan keputusan investasi. Meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, pengetahuan tersebut belum tentu diwujudkan dalam tindakan investasi karena masih terdapat faktor lain yang lebih dominan. Kedua, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kemampuan dan kecenderungan mereka untuk melakukan investasi. Ketersediaan dana menjadi faktor penting yang memungkinkan mahasiswa untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya ke dalam instrumen investasi. Ketiga, toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keberanian mahasiswa dalam menghadapi risiko, semakin besar pula peluang mereka untuk mengambil keputusan investasi. Mahasiswa dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani memilih instrumen investasi karena memiliki kesiapan dalam menghadapi potensi kerugian demi memperoleh keuntungan yang lebih besar. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor finansial (pendapatan) dan faktor psikologis (toleransi risiko), dibandingkan dengan faktor pengetahuan keuangan (literasi keuangan).

#### 5. Daftar Pustaka

- Budiman, J., Jofia, N., Salim, S., & Sitorus, W. F. (2024). Keputusan investasi Gen Z dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *MDP Student Conference*, 3(2), 762–774. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/7254>
- Dewi, N. L. P. C., Astiti, N. P. Y., & Mentari, N. M. I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 53–70.
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Proaksi p-ISSN*, 2089, 127X.
- Febrianti, E., & Bakhtiar, M. R. (2024). Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi cryptocurrency. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1), 296–313.
- Ferli, O., Haryanti, E., Azzahra, N. F., Putri, N. B., & Novianti, S. K. (2025). Building Financial Intelligence from an Early Age: Understanding Investment Basics for Generation Z at Muhammadiyah 3 Senior High School Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 4(2), 51–68.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Statistik Analisis Multivariate (Edisi 9)*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2005). *Fundamentos de inversiones*. Pearson Educación.

- Kusumawati, E. D., Putra, A. S. B., & Kartikasari, D. (2023). Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh Persepsi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 247–260. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i2.738>
- Megayanti, L. K. R. D. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pada Karyawan Pt. Pln (Persero) Up3 Bali Utara Singaraja* [PhD Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha]. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/6541>
- Pahlevi, C., Musa, I., Anwar, V., Norhaedah, N., & Evendi, A. M. (2023). The Influence of Islamic Financial Literacy, Income and Financial Behavior on Investment Decisions During The Covid-19 Pandemic. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 635–648.
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi Cryptocurrency pada kaum milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 351–372.
- Rahman, M. A., & Effendi, R. A. R. (2024). Webinar Meningkatkan Pengetahuan Kontribusi Audit Internal dalam Menyelaraskan Kesiapan Resiko dan Toleransi. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 70–75.
- Raya, N. Z. M., Souisa, J., Fadillah, S., & Febriana, D. V. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 19–38.
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *JURNAL ECONOMINA*, 2(10), 2909–2919. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.924>
- Rohani, R., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh financial literacy, risk perception dan experienced regret terhadap investment decision. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 732–741.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48.
- Rohmaturrohmah, R. fina, & Prajawati, M. ika. (2023). Financial Literacy and Parental Income on the Personal Financial Management of Students with Love of Money as a Moderating Variable. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 7(2), 181–194. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v7i2.17999>
- Sabbaghi, A., & Ritter, D. (2023). Financial Leverage in Renewable Energy and its Future Investment. *Journal of Finance Issues*, 21(1), 79–98.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>

- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Uttari, L., & Yudiantara, I. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12 (01), 1–10.
- Widiastiti, K. (2024). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha* [PhD Thesis, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA]. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/19053>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622.
- Zahida, A. B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 39–46.